



E-BULLETIN

EDISI : NOVEMBER 2022

DYNAGRAM

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA



USA Technology
D.I.GROW

Extract Rumput Laut

Pupuk Organik Cair

TIPS MENGATASI LALAT BUAH

**CARA BARU
PEMUPUKAN PADI**

BIAYA MURAH, HASIL TETAP MELIMPAH

**WASPADAI GANASNYA
SERANGAN WERENG COKLAT
PADA TANAMAN PADI**

**LENGAN IBUKU
BURUK SEKALI**
(PERUBAHAN PARADIGMA / CARA PANDANG)



www.digrow.co.id

SCAN ME



TIPS MENGATASI LALAT BUAH

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Lalat buah (*bactrocera* spp) adalah serangga sejenis lalat yang suka meletakkan telurnya di dalam buah. Lalat buah menyerang tanaman buah apa saja, baik sayuran buah maupun tanaman buah seperti mangga, jambu, dan sebagainya. Serangan lalat buah menyebabkan buah menjadi busuk dan berulat, sehingga seringkali buah tidak bisa dikonsumsi apalagi dijual.

Lalat buah merupakan salah satu OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang sering menyebabkan kerusakan parah pada tanaman penghasil buah. Jika pengendalian tidak dilakukan dengan cepat dan tepat, lalat buah bisa menyebabkan gagal panen dan menurunnya kualitas dan kuantitas buah. Berikut Tips mengatasi lalat buah pada tanaman kita :

1. Menggunakan Umpan Senyawa Metil Eugenol



Perangkap lalat buah merupakan sebuah alat sederhana yang bisa dibuat dengan memanfaatkan barang-barang bekas disekitar kita. Perangkap yang umum adalah botol bekas yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga ketika lalat buah masuk kedalamnya lalat akan terperangkap dan sulit untuk keluar. Untuk menarik perhatian lalat buah dibutuhkan senyawa yang disebut dengan metil eugenol. Senyawa ini mengeluarkan aroma khas yang sangat disukai lalat buah. Selain metil eugenol terdapat beberapa jenis bahan alami yang bisa digunakan sebagai penarik perhatian lalat buah, antara lain buah mentimun atau buah semangka. Contoh produk metil eugenol misalnya petrogenol, ocimol atau melanol.

2. Menggunakan Perangkap Lem



Selain tertarik dengan Metil Eugenol dan aroma bahan alami tertentu, lalat buah juga tertarik terhadap sesuatu benda yang berwarna kuning. Botol berwarna kuning misalnya, atau benda lain yang berwarna kuning. Cara kerjanya cukup sederhana, benda berwarna kuning tersebut diolesi menggunakan lem, dan ketika lalat buah mendekat dan hinggap, lalat buah akan lengket dan nempel disana. Contoh lem perangkap lalat buah misalnya metilat, leila, hogy.

3. Menggunakan Selambu/Kelambu/Jaring net halus

Pada tanaman skala hobi dalam jumlah yang tidak terlalu banyak pemasangan selambu/kelambu sangat efektif untuk mencegah serangan lalat buah. Tetapi dalam skala budidaya secara luas, kendala biaya menjadi masalah karena penggunaan selambu/kelambu membutuhkan dana yang cukup besar. Masalah lain adalah ketika tanaman memasuki masa penyerbukan, selambu/kelambu tentu saja menghalangi serangga penyerbuk untuk mendekati tanaman.

4. Membungkus Buah/Kondomisasi



Jika tanaman buah anda sedikit, anda bisa mencegah serangan lalat buah dengan membungkus buah tersebut. Untuk membungkusnya anda bisa menggunakan kantong plastik transparan atau selambu/kelambu bekas. Cara ini efektif diaplikasikan oleh kalangan Hoby yang hanya memiliki sedikit tanaman. Jika diaplikasikan untuk skala besar/luas, bisa dibayangkan betapa repotnya membungkus setiap buah sejak terbentuknya buah dan sebelum buah diserang.

5. Menggunakan Insektisida

Penggunaan insektisida bisa dilakukan untuk tanaman skala besar/luas. Gunakan insektisida kimia jika telah menggunakan pengendalian 1 – 4 ternyata masih terjadi serangan. Menurut pengalaman petani yang berhasil mengendalikan lalat buah secara kimiawi yaitu dengan menggunakan insektisida piretroid sintetik yang kuat seperti Deltametrin 25 EC, Betasiflutrin 25 EC, Lamdasihalotrin 25 EC dan Sipermetri 100 EC dengan konsentrasi 1 ml/ liter biasanya sudah mampu mengendalikan hama lalat buah ini. Yang perlu diperhatikan adalah waktu dan cara penyemprotannya. Lakukan penyemprotan saat pagi-pagi sekali sebelum jam 6 pagi dan semprot bagian bawah daun secara merata dan mengabut.

Untuk memberikan kesehatan dan stamina yang prima pada tanaman yang terserang lalat buah, penyemprotan pupuk Digrow Red dapat dilakukan setiap 7-10 hari sekali (tanaman semusim) atau 2 minggu sekali (untuk tanaman buah-buahan tahunan) dengan dosis 3-5 cc/liter air. Semoga bermanfaat.



LENGAN IBUKU BURUK SEKALI

(PERUBAHAN PARADIGMA / CARA PANDANG)

Oleh: Jaffet Haris / Senior Support & Training Manager

Suatu hari seorang anak remaja secara tidak sengaja melihat lengan ibunya yang ternyata buruk sekali, penuh dengan bekas luka, keriput dan menjijikkan. Selama ini sang ibu berhasil menyembunyikannya dengan selalu memakai baju berlengan panjang hingga pergelangan. Si remaja kaget, terkejut dan menunjukkan mimik tidak suka, bahkan terlihat merasa jijik.

Sang Ibu yang melihat reaksi anaknya demikian berkata dengan lembut "Nak, kamu ke sini deh sebentar. Ibu mau cerita tentang lengan ini." Perlahan si anak mendekati ibunya. "Kamu tahu kenapa lengan Ibu jelek seperti ini?" tanyanya. Si anak menggeleng.

"Ceritanya begini. Dulu ketika kamu masih bayi, kita dalam keluarga baru yang datang dari daerah merantau ke Jakarta. Ayahmu hanya mampu mengontrak rumah sederhana di pemukiman padat. Setiap hari ayahmu membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan kita. Sedangkan Ibu selain mengasuh kamu juga harus bekerja sebagai buruh cuci."

Suatu hari, ketika Ibu sedang mencuci, terdengar teriakan, "Kebakaran..kebakaran..kebakaran..!" Dengan panik, Ibu meninggalkan cucian, berlari menuju kebakaran. Dan sesampai di sana Ibu langsung lemas, karena ternyata rumah kita sedang diamuk api."

"Tahukah di mana kamu saat itu? Tertidur pulas di kamar! Dengan histeris Ibu menerobos masuk, tetapi segera dihalangi sejumlah petugas pemadam kebakaran. Tentu tak mungkin Ibu membiarkan kamu dilalap api. Dengan badan yang masih berlumuran sabun cuci licin dengan sekuat tenaga menyelamatkanmu Ibu pun berhasil menggendongmu keluar."

"Ibu menerobos masuk, menerjang pintu kamar, dan menemukan kamu sudah dikelilingi api. Dengan segera Ibu membungkus kamu dengan sarung Ibu yang memang sedang basah. Tinggal, bagaimana caranya keluar? Asap hitam di mana-mana dan Ibu kehilangan arah. Tapi Ibu nekat menerobos dan berhasil menemukan pintu."

"Sayang, karena panik, Ibu tidak memperhatikan sekeliling. Sebatang balok yang menyala menimpa bahu dan lengan Ibu. Kamu terlepas dan diselamatkan warga. Tapi seperti inilah lengan Ibu jadinya."

Mendengar kisah dramatis itu, si remaja diam terpaku, terpesona, terharu. Perasaan haru memenuhi hatinya sehingga tanpa sadar air mata pun meleleh di pipinya. Perlahan ia mendekati ibunya, memeluk, dan menciuminya seraya berkata, "Tangan Ibu hebat. Aku bangga., Ibu begitu sayang, rela mengorbankan segalanya demi aku. Aku sayang ibu, aku senang lengan Ibu."



Sesuatu itu baik atau buruk tergantung pada bagaimana kita melihatnya, dari sisi mana kita melihatnya. Lengan Ibu tampak buruk tanpa kisah di baliknya. Namun ketika kisahnya dibentangkan, seketika terjadi perubahan paradigma (cara pandang) dari lengan buruk menjadi lengan

Mitra DII yang saya hormati, segala sesuatu yang ada di sekitar kita selama ini terlihat buruk sebenarnya tidak selalu benar buruk adanya. Mungkin anda merasa teman anda, mitra kerja anda, saudara anda, bawahan anda, atau atasan anda Nampak "buruk" dimata anda. Melalui kisah pilu ini mari mulai melatih diri untuk melihat segala sesuatu dengan "cara" lain (dari sisi yang berbeda). Masalah (sesuatu yang buruk) belum tentu buruk adanya, cobalah untuk melihat dari sisi lain, barangkali ada kisah (pelajaran) indah dibalik sesuatu yang buruk itu.

Dalam kesempatan ini saya akan mengajak anda untuk berlatih merubah cara-pandang kita. semoga bermanfaat.

Salah Dahsyaaat...! Go Juara...!

CARA BARU PEMUPUKAN PADI

BIAYA MURAH, HASIL TETAP MELIMPAH



Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Masalah Terbesar Petani Padi Saat Ini



Dampak perang Rusia-Ukraina membuat ketersediaan bahan baku pupuk khususnya P dan K semakin terbatas dan sulit, sehingga harga pupuk kimia melambung tinggi. Hal ini membuat bertani menjadi hal yang semakin sulit dan mahal. Semakin mahalnya harga pupuk dan pestisida membuat banyak petani padi mengeluh. Bukan saja harganya yang mahal tetapi juga langkah di pasaran.

Mau tidak mau petani harus mencari cara untuk menekan pembengkakan biaya tersebut, salah satunya dengan cara **Mengurangi Pemberian Pupuk Kimia**.

Pengurangan pemberian pupuk kimia umumnya akan mengakibatkan menurunnya hasil panen padi. Hal ini menjadi **DILEMA** bagi petani, di satu sisi harus mengurangi pemberian pupuk kimia karena langka dan mahal tetapi di sisi lain petani sangat berharap hasil panennya bagus bahkan meningkat. **Solusi terbaik adalah mengurangi 50% penggunaan pupuk kimia dan ditambah penggunaan Pupuk DIGROW.**

Permasalahan Pemupukan Lewat Tanah Pada Budidaya Padi

Biasanya Tanaman padi dipupuk hanya melalui pupuk kimia tabur. Jarang sekali atau terasa aneh jika pemupukan padi melalui semporot ke daun. Budaya petani padi seperti ini agak susah merubahnya. Perlu adanya bimbingan dan percontohan dengan pola pemupukan model baru.

Pupuk kimia yang diberikan ditabur, sebenarnya kurang efisien, banyak yang hilang (sekitar 40-50 % akan hilang). Pupuk yang efektif terserap oleh akar sekitar 50-60 %.

Kehilangan Pupuk Kimia yang diberikan melalui system tabur pada tanaman padi, bisa disebabkan oleh beberapa factor diantaranya:

Pupuk kimia yang diberikan ditabur, sebenarnya kurang efisien, banyak yang hilang (sekitar 40-50 % akan hilang). Pupuk yang efektif terserap oleh akar sekitar 50-60 %. Kehilangan Pupuk Kimia yang diberikan melalui system tabur pada tanaman padi, bisa disebabkan oleh beberapa factor diantaranya :

- Hilang menguap ke udara khususnya pupuk N yang bersifat gas, seperti Urea dan ZA
- Hilang dibawa oleh aliran permukaan air akibat banjir (Run Off)
- Diikat kuat oleh tanah (difiksasi oleh koloid tanah), apalagi kalau pH tanahnya asam.
- Hilang ke dalam tanah akibat kejenuhan dalam pori-pori tanah.

Konsep Pemupukan Padi Cara Baru

Solusi disaat pupuk subsidi Langkah barangnya dan pupuk kimia non subsidi mahal harganya adalah dengan cara mengurangi pupuk kimia non subsidi 50% ditambah dengan aplikasi Digrow yang diberikan lewat daun. Dengan cara ini, petani tidak perlu menambah biaya, tetapi hasil tetap maksimal.

Konsep pemupukan cara baru pada tanaman padi adalah dengan mengombinasikan pemberian pupuk lewat tanah dan pemberian pupuk lewat daun. Seperti pada gambar berikut :



Efisiensi Pemupukan Cara Baru Pada Tanaman Padi

Penggunaan Pupuk Kimia non subsidi Standar Nasional pada tanaman padi dengan hasil rata-rata 5 ton GKP/Ha adalah sebagai berikut:

☒ Urea = 250 kg/Ha x Rp 5.900	= Rp 1.475.000
☒ SP-36 = 150 kg/Ha x Rp 5.000	= Rp 750.000
☒ KCI = 100 kg/Ha x Rp 8.000	= Rp 800.000
Total = 500 kg/Ha	= Rp 3.025.000

Atau bisa juga menggunakan kombinasi NPK = 300 kg/Ha + Urea 200 kg/Ha

Setelah pakai Digrow, maka penggunaan **pupuk kimia dikurangi 50%**, sehingga biaya pupuk kimia menjadi **Rp 1.512.500/Ha**. Ada tambahan beli pupuk Digrow sebanyak 6 liter 1 musim @ Rp 160.000 (Zona Jawa, Sumatera, Kalbar) = Rp 960.000. Ini juga masih ada efisiensi biaya pemupukan sebanyak Rp 552.500/Ha, dan hasil panen yang didapat ada peningkatan minimal 1000 kg GKP/Ha.

Tips Agar Pupuk Kimia Yang Diberikan Pada Tanaman Padi Lebih Efektif dan Efisien

- Pupuk Yang Mudah Larut dan Menguap : Diberikan secara bertahap
 - Urea : diberikan 3 x : mudah larut dan menguap
 - Pupuk Dasar 1/3 dosis (0 – 7 HST)
 - Pupuk Susulan 1 diberikan 1/3 dosis (25 – 30 HST)
 - Pupuk Susulan 2 diberikan 1/3 dosis (45 – 50 HST)
- KCI : diberikan 2 x : mudah larut
 - a. Pupuk dasar ½ dosis (0 – 7 HST)
 - b. Pupuk Susulan 2 diberikan ½ dosis (45 – 50 HST)
- Pupuk Yang Sulit Larut seperti SP-36, TSP** diberikan sekaligus di awal (pupuk dasar)
- Diperkuat penyemprotan Digrow hijau pada usia padi 15, 25 dan 35 HST dengan konsentrasi 3 ml/ltr air dan dilanjutkan dengan Digrow merah pada usia padi 45, 55, dan 65 HST dengan konsentrasi 5 ml/ltr air.

Semoga Bermanfaat...!!!

WASPADAI GANASNYA SERANGAN WERENG COKLAT PADA TANAMAN PADI

Oleh: *Jinsono SP.*
Konsultan Hama dan Penyakit Tanaman

Wereng coklat (*Nilaparvata lugens*) adalah salah satu hama padi yang paling berbahaya dan merugikan, terutama di Asia Tenggara dan Asia Timur. Serangga kecil ini menghisap cairan tumbuhan dan sekaligus juga menyebarkan beberapa virus (terutama reovirus) yang menyebabkan penyakit tungro). Kumbang lembing memakan wereng dan anaknya sedangkan sejumlah lebah berperan sebagai pemangsa telurnya. Pemangsa alami ini dapat mengendalikan populasi wereng di bawah batas ambang populasi wereng terutama musim tanam dengan jumlah hama sedikit sehingga mencegah berjangkitnya virus utama.



Tanda-Tanda Serangan Wereng Coklat

- ☒ Kuning, coklat dan tanaman sekarat : tanaman terbakar/gosong
- ☒ Infeksi jamur dan bakteri pada tanaman
- ☒ Embun madu dan jamur di daerah yang terinfeksi
- ☒ Mengurangi pertumbuhan, kekuatan, dan tinggi tanaman, kemudian menyebabkan berkurangnya jumlah anakan produktif



Cara Tepat Penyemprotan Wereng Coklat

Teahnik pemilihan pestisida harus tepat sasaran. Penggunaan pestisida yang tidak tepat sasaran hanya akan memperparah tingkat serangan hama wereng dan pemborosan tenaga dan uang.

Gunakan pestisida yang kerjanya sistemik, kalau perlu kombinasikan pestisida yang kerjanya kontak dan sistemik.

Kombinasikan pestisida yang kerjanya pembungker telur wereng dan pembunuh wereng dewasa.

Sebagai contoh pestisida yang kerjanya sistemik seperti bahan aktif :

Dynotefuron, Pimetrozin, abamectin dll. Pestisida yang cara kerjanya kontak seperti bahan aktif :

BPMC, Fenobukacarb, MICP, Propoksure dll. Sedangkan pestisida pembungker telur wereng adalah bahan aktif : buprofezin, dimehipo, dll

Jangan sekali-kali menggunakan pestisida yang berbahan aktif piretroid sintetik seperti fastac, matador, crown, faster, buldok, decis, starban, fostin, sidametrin dll masih banyak lagi karena akan memperberat serangan wereng walaupun ketika disemprot wereng terlihat jatuh dan mati.

Jika memungkinkan sebelum penyemprotan sebaiknya sawah diairi setinggi mungkin. Hal ini bertujuan agar hama wereng naik ke atas dan mudah disemprot dan hama wereng yang terjatuh karena terkena pestisida akan terhanyut dan mati. Selain itu kita juga bisa melihat jumlah hama wereng yang terjatuh/ mati saat dilakukan penyemprotan.

Pada tanaman padi yang tidak menggunakan sistem legowo dan tanaman yang terlalu rapat ada baiknya dilakukan penyingkapan untuk membuat jalan sewaktu penyemprotan dan membuat ruang untuk menggerakkan nozel sprayer.

Penyemprotan dilakukan dengan volume tinggi maksudnya harus merata. Kencangkan nozel sprayer sehingga pancaran spray berbentuk kabut bukan mancur seperti air kencing. Ini sering dijumpai dilapangan, banyak petani menyemprot wereng dan hama lain dengan sprayer kendur sehingga pancaran sprayer tidak ngabut tetapi mancur.

Prioritaskan penyemprotan dilakukan pada pangkal batang bukan pada daun bagian atas. Dalam satu hamparan usahakan penyemprotan dilakukan secara bersama-sama. Penyemprotan bersama atau kita biasa mengatakan sepray massal wereng dilakukan agar hama wereng tidak berpindah ke sawah sebelah ketika disemprot. Selaian itu juga untuk mengukur tingkat keguyuban/ kegotongroyongan warga petani daerah tersebut

Pada tingkat serangan hama wereng yang berat dan terasa sulit dikendalikan sebaiknya penyemprotannya menggunakan miss blower karena akan lebih merata dan lebih cepat. Pestisida yang digunakanpun harus yang bagus seperti bahan aktif dynotefuron(oshin), pimetrozin (plenum) dan abamectin .

Untuk meningkatkan imunitas dan Kesehatan tanaman, penyemprotan insektisida bisa dicampur dengan D.I.Grow secara bersamaan, dengan konsentrasi 3-5 ml/liter air.

Semoga bermanfaat..



HASIL BUDIDAYA JAMUR TIRAM MENINGKAT 31% DAN USIA PRODUKTIF BAGLOG LEBIH LAMA



Asep Rustandi
Kp.Tugu Jaya, Ds.Cigombong
Kec.Cigombong, Bogor, Jawa Barat

Asep Rustandi adalah seorang petani jamur tiram yang sudah ditekuninya sejak 3 tahun yang lalu. Ketertarikan beliau menggunakan pupuk D.I.Grow ketika menonton Talkshow live tentang pupuk D.I.Grow di Megaswara TV Bogor. Rasa penasarannya dengan pupuk D.I.Grow membuatnya untuk menghadiri seminar di kantor Bogor, ternyata pupuk D.I.Grow tidak hanya untuk tanaman, ternak dan ikan, akan tetapi bisa juga digunakan untuk budidaya jamur tiram. Langsung saja beliau membeli Digrow dan menguji coba pada jamur tiram yang sedang dikerjakannya.



Uji coba yang dilakukan Asep Rustandi dikerjakan pada baglog sejumlah 5000 buah. Dan sebagai pembandingan dibuat juga 5000 baglog yang tanpa disemprot D.I.Grow. Semua data pengamatan hasil panen dicatat dengan sebenarnya. D.I.Grow yang digunakan selama percobaan adalah D.I.Grow Hijau dengan konsentrasi 5 cc/liter air, interval penyemprotannya setiap 3 hari sekali dengan cara disemprot pada permukaan baglog yang sudah keluar jamur sebesar kancing, yaitu setelah 2 minggu baglog dibuka. "Satu hal yang mengherankan saya, pertumbuhan jamur sangat cepat, hanya dalam satu malam dari jamur sebesar uang logam diameter 5 cm, bisa membentuk kipas dengan lebar kipas 10 cm

Biasanya untuk menghasilkan sebesar itu membutuhkan 3-4 hari. Sehingga saya harus panen setiap hari" tutur Asep Rustandi menjelaskan hasil pengamatannya. Selain itu selama 13 minggu masa produksi (3 bulan 1 minggu) total produksi bisa mencapai 2.303 kg sedangkan yang tidak pakai D.I.Grow hanya menghasilkan 1.758 kg, dengan harga jual di tingkat petani Rp 12.000/kg. Pupuk D.I.Grow Hijau terpakai selama 13 minggu hanya 1,5 liter. Data hasil panen setiap harinya di rekap dalam data mingguan sebagai berikut :
(per 5000 baglog)

Minggu ke-	Pakai D.I.Grow (kg)	Tanpa D.I.Grow (kg)
1	115	75
2	336	125
3	156	98
4	165	165
5	315	231
6	117	199
7	353	252
8	151	162
9	191	120
10	102	93
11	129	69
12	110	132
13	63	36
TOTAL	2.303	1.758
Rp 12.000/kg	27.636.000,-	21.096.000,-
Pupuk D.I.Grow :		
1,5 ltr x Rp 160.000	240.000,-	0
Pendapatan	27.396.000,-	21.096.000,-
Tambahan Keuntungan	6.300.000,-	0
% Peningkatan	29,9 %	0



Komposisi baglog kedua perlakuan sama. Setelah menggunakan D.I.Grow ada tambahan keuntungan sebesar Rp 6.300.000. Sampai saat ini Asep Rustandi masih terus menggunakan pupuk D.I.Grow, bahkan sekarang beliau sedang mengembangkan cara aplikasi dengan system suntik di baglog, dengan menggunakan D.I.Grow Hijau dan sebagian uji coba dengan D.I.Grow Merah. Informasi penggunaan Digrow pada jamur tiram cepat menyebar kepada sesama petani jamur wilayah Gadog-Bogor, Ciapus Bogor sampai ke Cipanas Cianjur.

"Pokokna mah.....D.I.Grow TOP MARKOTOP-lah".

Selamat & SUKSES...!!!

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 D.I.GROW SALES PERFORMANCE SEPTEMBER 2022

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 1
TC024
KT. YUDHI S
Bali

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 2
B0037
ESMA GINTING
Kabanjahe

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 3
S0017
SUSILAWATI
Karo

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 4
B0011
BERNADETTE
Semarang

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 5
TC027
JUDY D. MOMONGAN
Palu

10th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST HYBRID VAGANZA

Periode : Februari - 30 November 2022



Menangkan
HADIAH UTAMA
4 Unit SEPEDA MOTOR (Off The Road)

* 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Surabaya & Bali
dan 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Nasional



**MAKIN BANYAK BELANJA
MAKIN BANYAK KUPON
MAKIN BANYAK HADIAH**

Cara Mendapatkan Kupon Undian

PUPUK D.I.GROW

1. DEALER AREA/PRA/REGIONAL Belanja ke PERUSAHAAN :
Belanja 3 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Gold*
+ 6 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan
2. TOKO / RESELLER belanja ke DEALER AREA/PRA/REGIONAL :
 - a. Belanja 3 Dus D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 1 Kupon Gold
+ 6 Kupon Silver. Berlaku kelipatan
 - b. Belanja 1 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Silver.
Berlaku Kelipatan

* 1 Kupon Gold adalah HAK untuk DEALER dan 1 Kupon Gold berikutnya adalah HAK untuk TOKO/RESELLER

Syarat dan Ketentuan Hadiah :

1. Kupon WAJIB ditulis Nama lengkap(sesuai KTP), No HP Aktif, dan Domisili.
2. Kupon GOLD berkesempatan untuk memenangkan Hadiah Utama (1a dan 1b), ke 2 s/d ke 5.
3. Kupon SILVER berkesempatan untuk memenangkan Hadiah ke 6 s/d ke-18.
4. SYARAT MENDAPATKAN HADIAH :
 - a. Kupon GOLD dan Kupon SILVER (hadiah ke 6 s/d ke 10) WAJIB HADIR di online zoom atau offline (zoombar) ditempat acara. Jika berhalangan dapat diwakilkan kepada keluarga inti (sedarah) dengan bukti menunjukkan KTP/Tanda pengenal pemilik Kupon.
 - b. Hadiah SILVER (ke 11 s/d ke 18) diharapkan hadir secara online/offline, namun tidak wajib.
 - c. Pemenang HADIAH UTAMA (sepeda motor) WAJIB menunjukan KTP atau tanda pengenal lain.
5. Jika TIDAK TERPENUHI syarat poin (4a dan 4c) maka HADIAH DINYATAKAN BATAL.

www.digrow.co.id

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN OKTOBER 2022



ZOOM SEMINAR PERTANIAN "TEMA JAGUNG"



SEMINAR PERTANIAN, TEMA JAGUNG + ZOOMBAR DI DS.KOPO, KEC.KUTAWARINGING, BANDUNG



Ayo... Pastian ANDA Hadir Pada Seminar Pertanian Bersama D.I.GROW ONLINE ZOOM

Seminar ONLINE ZOOM dan Offline ZOOMBAR

Pemupukan Padi zaman Now Solusi Tepat Saat Pupuk Kimia Mahal

Rabu, 23 November 2022 | Pukul : 19.00 s/d 21.00 wib
Live On



Rundown :
19.00 - 19.15 wib : Pembukaan
19.15 - 20.30 wib : Seminar
20.30 - 21.00 wib : Q & A
Foto Bersama dan Closing



Dapatkan Pulsa Gratis
Bagi Peserta Zoom yang Beruntung



Pembicara 1
Ir. Suhendro Alimaja
(Senior Agronom & Detachment Manager)



Pembicara 2
Jimsono Purba SP.
(Specialis Namu Penyakit Tanaman)



Moderator
Luat Long
(Support & Training Manager)

Lokasi ZOOMBAR : Tuban, Penyingiran



Hore...! Sekarang Bebas JALAN-JALAN

IKUTI... DFG DIGROW FUN GATHERING Jakarta Bandung

4 Hari 3 Malam
KHUSUS MEDAN

Periode Belanja : Juni - 31 Oktober 2022 | Keberangkatan : 12 - 15 November 2022

Ayo... Tahun ini DIGROW mengajak ANDA Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan Pastikan Anda Ikut...

Persyaratan : Hanya Dengan Belanja 4 Dus DIGROW/Bulan (Selama 5 Bulan).
Terkumpul 20 Dus dalam 5 bulan dapat 1 tiket DFG untuk 1 orang.

Fasilitas :
- Tiket Pesawat (PP) - Transportasi Tour - Hotel 3 Malam - Makan 10x - Snack Box 1x
- Tour Jakarta & Bandung - Kaos DFG - Extra 10 Kupon Undian GOLD 18th Anniversary Hibrid
- Extra 20 Kupon Undian SILVER 18 Th Anniversary Hibrid

* Destinasi Wisata dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan kondisi/cuaca dilapangan.

Jakarta
ITC Mangga Dua
Monas

Bandung
Saung Angkum UAD
Factory Outlet
Great Asia Afrika
Maribaya Lodge
Hot Spring CIATER
Floating Market

Ikuti...!! Tour BANDUNG Jalan-Jalan Senang-Senang Makan-Makan Bersama D.I.GROW



JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER II - TAHUN 2022)

TGL	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
NOVEMBER 2022					
07	FM OFF LINE - BALI	Padi	19.00 - 21.00 Wita	Penebel, Bali	Ali
12-15	PELAKSANAAN DFG BANDUNG				Deni, GCR, Haris, Luat, Hendro, Pakih, Charles
19	FM HYBRID (ONLINE + OFFLINE)		13.00 - 15.00 wib	Kukuraya	Ronny
23	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL DIGROW	POC Berteknologi dongkrak Panen padi	19.00 - 21.00 wib 20.00 - 22.00 Wita	Tuban, Penyingiran	Alfi, Ali,
25	FM HYBRID (ONLINE + OFFLINE)	Padi	14.00 - 16.00 wib	Karanganyar	Mustofa
26	FM HYBRID (ONLINE + OFFLINE)	Padi	19.00 - 21.00 wib	Sleman Donomulyo	Romal
DESEMBER 2022					
18	PELAKSANAAN 18 TH ANNIVERSARY HYBRID VAGANZA	Bincang Sehat Seputar Reproduksi Wanita	10.00 - 17.00 WIB	Bandung, Medan, Brastagi, Surabaya, Bali dan Pontianak	All Team & Riza, Bintang, Bu Rani, Deni, GCR, Haris, Luat, Hendro, Rony, Ali, Alfi
20	GEBYAR KAMPUNG LAMONGAN		13.00-17.00 WIB	Lamongan	Alfi, Surahman, Suhendro